

“Bumil Temker” Ibu Hamil Tempel Stiker P4k

Raudhatul Hasanah^{1*}, Putri Yuliantie², Sariyati³, Ika Friscila⁴

^{1,4} Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

² Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

³ Puskesmas Lanjas, Indonesia

raudhatul.hasanah1978@gmail.com^{1*}

Alamat Kampus: Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota
Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238

Korespondensi penulis: raudhatul.hasanah1978@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 13, 2024

Revised: Oktober 27, 2024

Accepted: November 11, 2024

Published: November 13, 2024

Keywords: Pregnant Women,
Devotion, P4K Stickers

Abstract: *The coverage rate of repeat visits for pregnant women's examinations (K4) is an indirect indicator of maternal mortality, but it can indicate the extent of access or reach to maternal health services and illustrate the opportunity to detect and treat high-risk pregnant women. Based on findings in the community, it was found that the implementation of the Childbirth Planning and Complication Prevention (P4K) Program with Stickers had not been achieved. Some pregnant women had not attached stickers and did not understand the importance of P4K stickers and the implementation of the P4K program. This Community Service Activity is in the form of a "BUMIL TEMKER" program for pregnant women to attach P4K stickers by providing education to pregnant women about their obligations and supporting the attachment of P4K stickers for pregnant women. This community service activity was carried out on September 25, 2024 in the working area of the Lanjas Muara Teweh Health Center UPTD. The results of the delivery of the material provided related to the importance of implementing the Childbirth Planning and Complication Prevention (P4K) program with these stickers were an increase in the active role of husbands, families and communities in planning safe deliveries and preparing for complications for pregnant women*

Abstrak

Angka cakupan kunjungan ulang pemeriksaan ibu hamil (K4) merupakan indikator tidak langsung dengan kematian ibu, tetapi dapat menunjukkan besarnya akses atau jangkauan terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil dan menggambarkan kesempatan untuk mendeteksi dan menangani resiko tinggi ibu hamil. Berdasarkan temuan di masyarakat, didapatkan bahwa belum tercapainya implementasi dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Beberapa ibu hamil belum menempelkan stiker dan belum mengerti terkait pentingnya stiker P4K serta implementasi dari program P4K. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan program “BUMIL TEMKER” ibu hamil tempel stiker P4K dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk kewajiban dan mendukung dalam penempelan stiker P4K bagi ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 25 September 2024 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lanjas Muara Teweh. Hasil penyampaian materi yang diberikan terkait pentingnya pelaksanaan dari program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker ini adalah peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil;

Kata Kunci : Ibu Hamil, Pengabdian, Stiker P4K

1. PENDAHULUAN

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Upaya program P4K sudah dimulai sekitar tahun 2010, namun hingga saat ini tujuan untuk menurunkan AKI yang tertuang dalam SDGs sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 belum tercapai. Menurut SDKI tahun 2020 AKI di Indonesia justru mengalami peningkatan sebesar 359 per 100.000 KH (Khoeroh 2019).

Angka cakupan kunjungan ulang pemeriksaan ibu hamil (K4) merupakan indikator tidak langsung dengan kematian ibu, tetapi dapat menunjukkan besarnya akses atau jangkauan terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil dan menggambarkan kesempatan untuk mendeteksi dan menangani resiko tinggi ibu hamil (Handayani 2018). Diharapkan apabila pelayanan antenatal (K4) dilaksanakan dengan baik, maka akan membantu mengurangi resiko angka kematian ibu dan bayi. K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang keempat (atau lebih) untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang ditetapkan (Fitriani et al. 2023; Hotimah, Hartinah, and Friscila 2AD).

P4K adalah merupakan suatu kegiatan yang difasilitasi oleh Bidan di desa dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil. Peran bidan dalam pencapaian cakupan K4 yaitu dalam pendataan sasaran lalu pencatatan dan pelaporan ke puskesmas, sedangkan dukun berperan dalam pendampingan seperti membantu bidan dalam perawatan tali pusar, pemijatan, mengantar ibu hamil kerumah bidan serta menyarankan ibu untuk periksa ke bidan. Salah satunya yang belum tercapai adalah pelaksanaan dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker (Anwar et al. 2023; Khoeroh 2019; Nainggolan et al. 2024).

Berdasarkan temuan di masyarakat, didapatkan bahwa belum tercapainya implementasi dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Di Wilayah kerja Puskesmas Lanjas jumlah ibu hamil dari data kunjungan K4 dari bulan Januari-Juni didapatkan 164 ibu hamil. Beberapa ibu hamil belum menempelkan stiker dan belum mengerti terkait pentingnya stiker P4K serta implementasi dari program itu sendiri, sehingga pentingnya dilakukan upaya dalam memberikan pemahaman dan edukasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan program “BUMIL TEMKER” ibu hamil tempel stiker P4K dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk kewajiban dan mendukung dalam penempelan stiker P4K bagi ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 25 September 2024 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lanjas Muara Teweh. Tahapan kegiatan adalah :

- a. Analisis Situasi masalah kunjungan ibu hamil
- b. Diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan
- c. Mengedukasi dan mendorong ibu hamil untuk melakukan “BUMIL TEMKER” ibu hamil tempel stiker P4K
- d. Pembuatan laporan kegiatan
- e. Evaluasi program

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya yang memiliki tujuan untuk mengedukasi dan mendukung ibu hamil sehingga melakukan “BUMIL TEMKER” ibu hamil tempel stiker P4K. Kegiatan ini telah dilakukan pada 25 September 2024 di wilayah UPTD Puskesmas Lanjas, kegiatan yang dilakukan dengan sasaran adalah 15 ibu hamil serta dihadiri oleh bidan.

Ketercapaian tujuan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker ini secara umum tercapai, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi sumatif dan formatif peserta yang hadir mampu menjawab dari pertanyaan yang dilakukan oleh pemateri dan peserta mampu menjawab feedback yang dilakukan pemateri kepada ibu hamil.

Penyampaian materi yang diberikan terkait pentingnya pelaksanaan dari program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker ini adalah peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil.

4. DISKUSI

Program pengabdian masyarakat "BUMIL TEMKER: Ibu Hamil Tempel Stiker P4K" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya perawatan kesehatan selama kehamilan melalui cara yang mudah diakses dan praktis. Dalam program ini, ibu hamil diberikan stiker P4K (Pencegahan dan Peningkatan Kesehatan Keluarga) yang berisi informasi penting tentang jadwal pemeriksaan kehamilan, tanda-tanda komplikasi yang harus diwaspadai, serta langkah-langkah pencegahan yang perlu dilakukan. Stiker ini ditempel pada tempat yang mudah dilihat, seperti buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) atau kartu identitas ibu hamil, sehingga ibu hamil selalu teringat untuk menjaga kesehatannya dan memantau kondisi janin. Melalui pendekatan yang sederhana dan visual, diharapkan ibu hamil dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi kesehatan yang penting, serta lebih proaktif dalam melakukan pemeriksaan rutin dan tindakan preventif selama masa kehamilan. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan akses ibu hamil terhadap layanan kesehatan yang tepat, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu serta bayi yang dikandung (Milah 2022).

Kemampuan wanita untuk mencari pelayanan kesehatan atau menerapkan pengetahuan dari sebuah intervensi pendidikan kesehatan sering ditentukan oleh suami. Adat istiadat beberapa daerah di Indonesia menunjukkan suami atau keluarga memiliki peran yang dominan dalam mengambil keputusan di keluarga (budaya Paternalistik) (Anwar et al. 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Pramasanthi menggambarkan terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan melaksanakan P4K (Pramasanthi 2016). Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat oleh Paulostahun 2020 yang menyatakan bahwa jika ibu hamil dan pasangannya diberikan penyuluhan akan memberikan dampak yang lebih baik dalam kepatuhan memeriksakan kehamilan guna mencegah komplikasi dibandingkan jika ibu hamil saja yang diberikan penyuluhan (Paulos et al. 2020).



Gambar 1. Sosialisasi Stiker P4K



Gambar 2. Penempelan Stiker P4K

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *midwifery project* yang telah dilaksanakan pada 25 September 2024 di UPTD Puskesmas Lanjas Muara teweh dapat disimpulkan bahwa edukasi dan dorongan kepada ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker terlaksana dengan baik dan dengan antusias yang tinggi dari peserta sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku terkait gerakan bersalin ke pelayanan kesehatan dan ibu hamil bersedia untuk melakukan penempelan stiker p4k dirumahnya.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Khalidatul Khair, Nasrawati, Yustiari, Jumrah, and Miftahtul Khair Anwar. 2023. "Keikutsertaan Suami Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam P4K." *Window of Health : Jurnal Kesehatan* 6(2):199–207. doi: 10.33096/woh.vi.101.
- Fitriani, A., N. Maayah, Y. F. Wahyuni, and I. Friscila. 2023. "Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(5):5264–73. doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>.
- Handayani, Tri Restu. 2018. "Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Terhadap Status K4 Di Puskesmas Plaju Tahun 2018." *Masker Medika* 6(2):383–88.
- Hotimah, Husnul, Hartinah Hartinah, and Ika Friscila. 2AD. "Media Edukasi Konsumsi Tablet Fe Untuk Ibu Hamil Di Puskesmas Kotabaru." *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi (JRIKUF)* 2(2024):65–71. doi: <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v2i2.239>.
- Khoeroh, Himatul. 2019. "Evaluasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu Di Puskesmas Paguyangan Kab. Brebes Tahun 2018." *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia* 4(2):37–40.

- Milah, Ana Samiatul. 2022. *Pendidikan Kesehatan Dan Promosi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Edu Publisher.
- Nainggolan, T. B., D. Widiastuti, P. Yuliantie, and I. Friscila. 2024. “Optimalisasi Peran Kader Untuk Penemuan Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis (KEK).” Pp. 11–15 in *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*.
- Paulos, Kebreab, Nefsu Awoke, Bazie Mekonnen, and Aseb Arba. 2020. “Male Involvement in Birth Preparedness and Complication Readiness for Emergency Referral at Sodo Town of Wolaita Zone, South Ethiopia: A Cross Sectional Study.” *BMC Pregnancy and Childbirth* 20(1):1–7. doi: 10.1186/s12884-020-2758-9.
- Pramasanthi, Riani Isyana. 2016. “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamildan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Di Kota Salatiga.” *Jurnal Sistem Kesehatan* 1(4):1–5. doi: 10.24198/jsk.v1i4.10379.